

## **Abstrak**

Ketika *Arab Spring* meletus pada Awal dekade 2010-an, gelombang protes dan demonstrasi besar-besaran terjadi di berbagai Negara Timur Tengah. Yaman merupakan salah satu Negara yang sangat terdampak oleh Arab Spring, puncaknya adalah ketika Houthi yang memiliki hubungan dengan Iran dan merupakan kelompok oposisi pemerintah Yaman yang sah berhasil menguasai Ibukota Yaman dan memaksa Presiden Hadi mengungsi ke Arab Saudi. Hal tersebut merupakan ancaman bagi Arab Saudi yang menyebabkan Arab Saudi melakukan Intervensi di Yaman, dengan tujuan untuk melemahkan pengaruh Iran di Yaman dan mencapai status Hegemoni regional di Timur Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis intervensi Arab Saudi dalam perang Yaman menggunakan teori *offensive realism* dan hegemoni regional, serta mengetahui situasi perang Yaman tahun 2015-2019 secara komprehensif.

Kata Kunci : Perang Yaman, Intervensi Arab Saudi, Hegemoni regional

## **Abstract**

*When the Arab Spring erupted in the early 2010s, massive waves of protests and demonstrations took place in various Middle Eastern countries. Yemen is one of the countries that was strongly affected by the Arab Spring, the climax of which was when the Houthis who had ties to Iran and were a legitimate opposition government opposition, succeeded in taking control of the Yemeni capital and forcing President Hadi to flee to Saudi Arabia. This is a threat to Saudi Arabia which causes Saudi to intervene in Yemen, with the aim of decreasing Iran's influence in Yemen and achieving regional Hegemony status in the Middle East. This study aims to analyze Saudi Arabia's intervention in the Yemen war using the theory of offensive realism and regional hegemony, and to understand the situation of the Yemen war in 2015-2019 comprehensively.*

*Key Words : Yemen War, Saudi Intervention, Regional Hegemony*